

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian tentang Pengaruh Konflik Peran dan Ambiguitas Peran terhadap Kepuasan Kerja pada Karyawan PT. Serasi Tunggal Mandiri, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Konflik peran berpengaruh negatif terhadap kepuasan kerja dilihat dari hasil koefisien regresi variabel konflik peran sebesar  $-6,580 < t$  tabel  $-1,659$  yang artinya apabila konflik peran meningkat, maka kepuasan kerja yang diperoleh akan menurun, dan sebaliknya.
2. Ambiguitas peran berpengaruh negatif terhadap kepuasan kerja dilihat dari hasil koefisien regresi variabel ambiguitas peran sebesar  $-5,736 < t$  tabel  $-1,659$  yang artinya apabila ambiguitas peran meningkat, maka kepuasan kerja yang diperoleh akan menurun, dan sebaliknya.
3. Konflik peran dan ambiguitas peran berpengaruh negatif signifikan terhadap kepuasan kerja dilihat dari uji F, yaitu  $F$  hitung  $43,765 > F$  tabel  $3,08$  yang artinya konflik peran dan ambiguitas peran berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, implikasi yang didapat dari penelitian ini adalah ;

1. Konflik peran dan ambiguitas peran berpengaruh negatif terhadap kepuasan kerja karyawan.
2. Konflik peran terjadi karena adanya beberapa tuntutan yang harus dijalankan oleh satu orang namun harus diselesaikan dalam satu waktu yang sama.
3. Ambiguitas terjadi pada karyawan, karena karyawan tersebut kurang memiliki informasi atau kejelasan atas pekerjaan yang mereka lakukan. Ketika konflik peran dan ambiguitas peran terjadi, maka kepuasan kerja seorang karyawan akan menurun.

## **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dijabarkan diatas, maka peneliti memberikan saran dan diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Perusahaan harus lebih memperhatikan penyebab-penyebab yang dapat menimbulkan terjadinya konflik peran, seperti memberikan tugas atau pekerjaan tidak dalam waktu yang bersamaan agar pekerjaan karyawanpun juga lebih cepat terselesaikan. Perusahaan

lebih merincikan tugas yang mana yang harus lebih dahulu terselesaikan.

2. Perusahaan harus memberikan kejelasan atau penjelasan yang jelas atas pekerjaan yang harus mereka lakukan. Hal tersebut bertujuan agar karyawan tidak merasa bingung akan apa yang harus mereka kerjakan.
3. Perusahaan harus lebih memperhatikan bagaimana kepuasan kerja karyawannya, seperti ketika perusahaan tenaga dan pikiran karyawannya, perusahaan juga harus memberikan timbal balik kepada karyawannya agar konflik peran dan ambiguitas peran tidak terjadi, karena jika karyawannya merasakan ketidakpuasan dalam bekerja, maka hal tersebut akan mempengaruhi hasil pekerjaan yang sudah diberikan oleh perusahaan. Dengan karyawan memiliki kepuasan dalam bekerja, mereka pun akan lebih bersemangat dalam menyelesaikan pekerjaannya.